

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal tentang: (1) jenis penelitian dan pendekatan penelitian, (2) metode penelitian, (3) data dan sumber data, (4) populasi dan sampel, (5) teknik pengumpulan data, (6) pengolahan data dan teknik analisis data, serta (7) prosedur penelitian.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

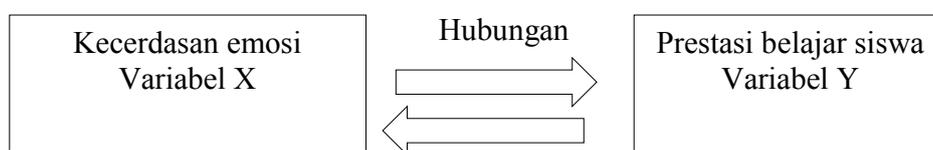
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

hubungan timbal balik antara dua variabel.<sup>2</sup> Adapun yang akan diteliti oleh peneliti yaitu apakah ada hubungannya antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara kecerdasan emosi sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y

Bagan 3.1. Skema Hubungan antara Kecerdasan emosi dengan Prestasi Belajar Siswa



### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer sebagai data penelitian dan data sekunder sebagai data penunjang.

##### a. Data Primer

- 1) Data tentang pengukuran nilai skor skala kecerdasan emosi dari siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai.
- 2) Data tentang penilaian pencapaian prestasi belajar dari siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai berupa nilai rapor pada semester 1 (ganjil) tahun akademik 2015/2016.

---

<sup>2</sup> M. Subana dan Sudraja, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 36.

b. Data Sekunder

- 1) Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN Bawan Kecamatan Barabai.
- 2) Sarana dan prasarana sekolah.
- 3) Tenaga pengajar dan staf TU MIN Bawan Kecamatan Barabai.
- 4) Jumlah siswa.

**2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai.
- b. Informan, yakni kepala sekolah, dan guru pengajar serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumentasi yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas I-VI di MIN Bawan Kecamatan Barabai dengan jumlah siswa semuanya ialah 418 orang yang terdiri dari 14 kelas. Peneliti hanya mengambil wakil dari semua populasi tersebut sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2. Jumlah Populasi Siswa MIN Bawan Kecamatan Barabai

No.	Kelas	Laki-laki	Prempuan	Jumlah
1	Kelas IA	14	17	31

Lanjutan Tabel 3.2. Jumlah Populasi Siswa MIN Bawan Kecamatan Barabai

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2	Kelas IB	11	18	29
3	Kelas IC	12	16	28
4	Kelas ID	13	7	20
5	Kelas IIA	22	16	38
6	Kelas IIB	22	16	29
7	Kelas IIIA	13	16	29
8	Kelas IIIB	13	14	27
9	Kelas IVA	17	18	35
10	Kelas IVB	19	16	35
11	Kelas VA	10	21	31
12	Kelas VB	20	13	33
13	Kelas VIA	7	15	22
14	Kelas VIB	11	11	22
<b>Jumlah</b>		204	214	418

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi sebagai contoh wakil dari populasi yang akan diteliti. Penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 81.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183.

Adapun sampel yang diambil hanya kelas V dengan jumlah 64 siswa dari dua kelas, yaitu kelas VA sebanyak 31 siswa dan kelas VB sebanyak 33 siswa untuk mewakili seluruh siswa MIN Bawan Kecamatan Barabai. Alasan penulis memilih kelas V sebagai sampel penelitian adalah karena:

- a. Kelas V telah mempunyai pengalaman belajar yang cukup lama yakni sudah dapat beradaptasi terhadap tuntutan dan kewajiban yang sesuai dengan program sekolah.
- b. Kelas V memiliki data yang penulis perlukan disaat penelitian seperti nilai rapor.
- c. Siswa-siswa kelas V dapat memberikan keterangan apakah prestasinya meningkat atau menurun dari sebelumnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu: Tes psikologi menggunakan skala *Likert*, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Skala *Likert***

Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>5</sup> Skala *Likert* dalam penelitian ini merupakan skala yang berhubungan dengan kecerdasan emosi dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban itu dapat diberi skor, seperti dalam keterangan di bawah ini :

Tabel 3.3. Penskoran Skala *Likert*

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1 <sup>6</sup>

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang dijabarkan kepada beberapa indikator yang telah ditentukan. Skala *Likert* yang dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga data yang diperoleh benar-benar teruji keshahihan dan keandalannya.

Adapun data *Blue Print* dari skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini mengambil dari penelitian sebelumnya dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Simpang Empat Tanah Bumbu” oleh Rusminah dan atas izin peneliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 93.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 145.

Tabel 3. 4. *Blue Print* dari Skala Kecerdasan Emosi

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengenali Emosi Diri	a. Mengenali dan memahami emosi diri sendiri			3
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi	34, 47	46	
2	Mengelola Emosi	a. Mengendalikan emosi	14, 24	10, 26, 36, 41	6
		b. Mengekspresikan emosi dengan tepat	35	4, 20, 37	4
3	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis	7, 16, 44	6, 18, 21	6
		b. Dorongan berprestasi	1, 2, 8, 15, 25, 29, 42, 43	5, 19, 27, 40	12
4	Mengenali Emosi Orang Lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain	17, 22, 30	12	4
		b. Mendengarkan masalah orang lain		32	1
5	Membina Hubungan	a. Dapat bekerja sama dengan orang lain	3	11, 13, 23, 28, 31, 33, 38, 39	9
		b. Dapat berkomunikasi dengan orang lain	9, 45		2
<b>TOTAL</b>					47

Sistem penilaian skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini menggunakan dua katagori jawaban, yaitu katagori jawaban positif (*favorable*) dan katagori jawaban negatif (*unfavorable*) dengan susunan bobot terbalik antara keduanya.<sup>7</sup> Adapun tabel sistem penilaiannya sebagai berikut.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 147.

Tabel 3.5. Skor Skala Kecerdasan Emosi Siswa

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa maka metode dokumentasi digunakan untuk data primer tentang nilai rapor semester ganjil dari siswa MIN Bawan Kecamatan Barabai tahun akademik 2015/2016 dari siswa kelas V, sejarah berdirinya dan perkembangan MIN Bawan Kecamatan Barabai, Visi, misi dan tujuan pendidikan MIN Bawan Kecamatan Barabai, kondisi pendidik dan siswa, struktur organisasi, dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan.

## 3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali dan melengkapi data yang diperoleh tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap situasi di lapangan, meliputi keadaan tenaga pengajar,

---

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto, *op.cit.*, h. 274.

karyawan tata usaha dan siswa serta sarana dan prasarana di MIN Bawan Kecamatan Barabai.

#### 4. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai penunjang metode yang lain, yaitu sebagai pelengkap keterangan terkait data yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab (dialog) secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan terkait data yang diperlukan seperti: kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran, dan staf tata usaha di MIN Bawan Kecamatan Barabai.

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.6. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang kecerdasan emosi siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai. a. Mengenal emosi diri b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri sendiri d. Mengenal emosi orang lain e. Membina hubungan	Siswa	Angket (skala kecerdasan emosi) dan wawancara
2	Prestasi belajar siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai	Wali kelas	Nilai rapor semester 1 (dokumen), wawancara

Lanjutan Tabel 3.6. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN Bawan Kecamatan Barabai b. Sarana dan Prasarana sekolah c. Tenaga Pengajar dan Staf TU MIN Bawan Kecamatan Barabai d. Kurikulum dan Visi dan Misi sekolah	Kepala Sekolah, guru dan staf tata usaha	Dokumentasi, wawancara dan observasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisis data, penulis terlebih dahulu melakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali.
- b. Skoring yaitu memberi skor pada setiap jawaban. Untuk jawaban (SS) Sangat Setuju diberi skor 4, jawaban (S) Setuju diberi skor 3, jawaban (TS) Tidak Setuju diberi skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

- c. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan presentasi.

Presentasinya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= angka presentasi

F= Frekuensi

N= Jumlah individu/ sampel.

- d. Interpretasi yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

1) 00 % - < 20 %	Sangat Rendah
2) 20 % - < 40%	Rendah
3) 40 % - < 60%	Sedang
4) 60 %- < 80 %	Tinggi
5) 80%- < 100%	Sangat Tinggi <sup>9</sup>

## 2. Metode Analisis Instrumen dan Data

### a. Metode Analisis Instrumen

Data atau item-item skala psikologi yang dijadikan sebagai bahan instrument dalam penelitian perlu untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas

---

<sup>9</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

ialah untuk mengetahui apakah skala psikologi yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.<sup>10</sup> Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.<sup>11</sup>

Instrument pada penelitian ini sudah diuji cobakan pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Simpang Empat Tanah Bumbu” oleh Rusminah pada tahun 2012, setelah dilakukan uji coba tersebut maka dapat diketahui kevalidannya dan reliabilitasnya sehingga instrument layak untuk dipakai. Perhitungan uji coba instrument menggunakan program Windows SPSS 17.0.

Peneliti juga sudah mendapatkan izin untuk menggunakan instrumen tersebut pada penelitian kecerdasan emosi yang akan peneliti lakukan. Namun, sebelumnya peneliti mengubah beberapa redaksi kata ataupun kalimat pada item-item skala untuk disesuaikan dengan karakteristik anak usia SD/MI di kelas tinggi yang memiliki perbendaharaan kata lebih sedikit daripada anak di sekolah tingkat atas, serta tanpa mengubah arti atau maksud dari item-item sebelumnya, hal ini dilakukan bertujuan

---

<sup>10</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 99

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 85.

agar responden dalam penelitian ini faham dengan maksud setiap item yang disediakan oleh peneliti.

b. Metode Analisis Data

1) Analisis Data tentang Kecerdasan Emosi Siswa

Data tentang kecerdasan emosi yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. (lihat lampiran)

Tabel 3.7. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi Siswa

No	Interval	Kriteria Tingkat Kecerdasan Emosi
1	142-188	Tinggi
2	95-141	Sedang
3	47-94	Rendah

2) Analisis Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah menurut pada ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.8. Interpretasi Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100	Istemewa
2.	80,00 -< 95,00	Amat baik
3.	65,00 -< 80,00	Baik
4.	55,00 -< 65,00	Cukup
5.	40,00 -< 55,00	Kurang
6.	0,00 -< 40,00	Amat kurang <sup>12</sup>

<sup>12</sup> Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Propinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan: DikNas, 2004), h. 27.

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak. Analisis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 23.0.

Rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel **X** dan variabel **Y** yang dikorelasikan

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel **x** dan variabel **y**

$\sum x^2$  : Jumlah dari kuadrat **X**

$\sum y^2$  : Jumlah dari kuadrat **Y**

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai **x** kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai **y** kemudian dikuadratkan

**N** : Jumlah frekuensi atau jumlah subjek<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> M. Subana dan Sudrajat, *op. cit.*, h.177.

Selanjutnya nilai  $r$  disimpulkan dengan hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

- Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y).
- Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y).

Hipotesis diatas diuji dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.<sup>15</sup>

Selain itu, hipotesis akan diuji kembali dengan uji t agar mendapatkan hasil korelasi antara kedua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung uji

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak responden

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 171.

<sup>15</sup> *Ibid*.

Hasil yang diperoleh akan dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.<sup>16</sup>

Perlakuan terakhir adalah memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* pada penelitian hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. 9. Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*<sup>17</sup>

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00- < 0,20	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan variabel X dan variabel Y rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan variabel X dan variabel Y sedang atau cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan variabel X dan variabel Y kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - $\leq 1,00$	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat atau sangat tinggi

<sup>16</sup> Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Putaka Setia, 2006), h. 232.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 214.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan desain proposal

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas V untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun Skala dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyajikan skala atau skala dan mengambil data dokumentasi berupa nilai rapor dan profil sekolah.
- b. Mengolah dan menganalisis data.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian.

- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.